



GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI TERHADAP NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Kevin Aldino

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Burhanuddin Ridlwan

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Jl. Irian Jaya 55 Tebuireng Tromol Pos IX Jombang Jatim

Korespondensi penulis: kevinaldno00@gmail.com

ABSTRACT *The aim of character education is to help students acquire the basic qualities they must have. Regarding character education, there is a Malay cultural heritage by a Malay poet and national figure, namely Raja Ali Haji. He also has a role in expressing values in character and moral education. His work which discusses these values is Gurindam Dua Belas. Considering the context of the situation that can be stated is what the values of character education are in Gurindam Dua Belas by Raja Ali Haji, and what is perspective of Islamic education towards the values of character education in Gurindam Dua Belas by Raja Ali Haji. Looking at this problem, two queries are possible to pose: what are the values of character education contained in Gurindam Dua Belas by Raja Ali Haji, and what is perspective of Islamic education. The purpose of this research is to explain and evaluate the principles of character education. Descriptive library research is used in this kind of research. Data collection through documentation and library methods. After that, logic techniques are used to test the data according to the study's findings, it was discovered that 1. The forms of character education values in Raja Ali Haji Gurindam Dua Belas: religious values, honest values, love of the country, values of national spirit, friendship, love of peace, tolerance and responsibility. 2. The perspective of Islamic education on character education contained in Gurindam Dua Belas by Raja Ali Haji covers several scopes, including: a. Religious values: faith, devotion, and self-purification. b. Personal values: true values, fair values, non-arrogant values, generous values, frugal values, and patient values. c. Family values: The value of respecting parents, maintaining family life, and providing moral education. d. Social values: the value of gentleness, the value of trust, the value of respecting others, and the value of respecting teachers.*

Keywords: *Values, Character Education, Gurindam Twelve, and Islamic Education.*

ABSTRAK Tujuan pendidikan karakter adalah membantu siswa memperoleh kualitas dasar yang harus mereka miliki. Mengenai pendidikan karakter ada sebuah warisan budaya Melayu karya seorang pujangga Melayu dan tokoh nasional, yaitu Raja Ali Haji. Beliau juga memiliki andil dalam mengemukakan nilai-nilai pada pendidikan karakter dan akhlak. Karya beliau yang membahas nilai-nilai tersebut adalah Gurindam Dua Belas. Melihat permasalahan tersebut, ada dua pertanyaan yang bisa diajukan: apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji, dan bagaimana perspektif pendidikan Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mengevaluasi prinsip-prinsip pendidikan karakter. Penelitian perpustakaan deskriptif digunakan dalam penelitian semacam ini. pengumpulan data melalui dokumentasi dan perpustakaan. Setelah itu, teknik logika digunakan untuk menguji data. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa 1. Bentuk nilai-nilai pendidikan karakter dalam Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji: nilai religius, nilai jujur, nilai cinta tanah air, nilai semangat kebangsaan, bersahabat, cinta damai, toleransi, dan tanggung jawab. 2. Perspektif pendidikan Islam terhadap pendidikan karakter yang terdapat dalam Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji meliputi beberapa ruang lingkup, antara lain: a. Nilai-nilai agama: keimanan, ketaqwaan, dan penyucian diri. b. Nilai-nilai perseorangan: nilai benar, nilai adil, nilai tidak sombong, nilai pemurah, nilai hemat, dan nilai sabar. c. Nilai-nilai keluarga: Nilai menghormati kedua orang tua, memelihara kehidupan keluarga, dan memberi pendidikan akhlak. d. Nilai-nilai sosial: nilai lemah lembut, nilai amanah, nilai menghargai orang lain, dan nilai menghormati guru.

Kata Kunci: Nilai-Nilai, Pendidikan Karakter, Gurindam Dua Belas, dan Pendidikan Islam.

Received Juni 2, 2024; Revised Juni 29, 2024; Agustus 2, 2024

*** Kevin Aldino, kevinaldno00@gmail.com**

PENDAHULUAN

Nilai pendidikan merupakan tolok ukur yang mempengaruhi dan menentukan perilaku atau pembelajaran yang pantas bagi setiap individu dalam proses pendewasaan. Dalam kaitannya dengan kesejahteraan manusia, kebijakan pendidikan harus mendukung perkembangan individu serta kehidupan sosial, agama, dan pribadinya agar tercipta manusia yang baik. Prinsip moral dan agama hendaknya diajarkan kepada peserta didik melalui ilmu pengetahuan, dan hendaknya juga diterapkan pada diri sendiri, keluarga, sahabat, guru, lingkungan, dan Tuhan Yang Maha Esa. Proses nilai-nilai ini berjudul dan sekitar. Pendidikan karakter Islam berbeda dengan pendidikan karakter sekuler di dunia luar. Perbedaan terkait dengan asas, keyakinan agama, hukum, disiplin, dan hukum dalam menciptakan dan memodifikasi karakter. Tujuan pendidikan Islam adalah mengembangkan peserta didik yang mempunyai moralitas yang kuat. Hal ini tentu saja menjadi misi utama Nabi Muhammad SAW ke seluruh dunia. Globalisasi menciptakan permasalahan baru yang perlu dipecahkan. Biasanya lembaga pendidikan lebih fokus pada peningkatan pengetahuan siswa tentang kecerdasan otak. Implikasi logistik yang diakibatkannya adalah rendahnya perhatian terhadap detail dalam penulisan. Ciri-ciri pendidikan karakter diantaranya adalah karya warisan Melayu seorang sastrawan Melayu dan tokoh bangsa, Raja Ali Haji. Karya beliau mempunyai kemampuan menjelaskan konsep pada pendidikan karakter dan akhlak.

Berdasarkan deskripsi di atas dengan adanya nilai-nilai pendidikan karakter pada Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji dari perspektif pendidikan Islam.

KAJIAN TEORITIS

Adapun Spenelitian sebelumnya berikut ini relevan dengan penelitian ini:

1. Rizka Maulida membahas tentang “Nilai Moral dan Nilai Pendidikan Dalam Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji (suatu kajian sosiologi sastra)”. Berdasarkan hasil penelitiannya adalah informasi berikut didasarkan pada: Isi Gurindam Dua Belas termasuk dalam kategori moralitas dan sekitar 107 bait. Yang pertama adalah hubungan manusia dan diri sendiri (47 bait), yang kedua adalah hubungan sosial dan Konteks lingkungan (37 bait), dan yang ketiga adalah hubungan manusia dan alam semesta (23 bait). Lebih penting lagi, terdapat pemahaman tentang

- hubungan antara manusia dan diri mereka sendiri. Ada 95 kategori bait Gurindam Dua Belas yang berada di bawah tingkat pendidikan. Siswa yang bercita-cita tinggi ditempatkan dalam kategori berikut: 30 bait untuk pendidikan umum, 22 bait untuk pendidikan khusus, 20 bait untuk pendidikan umum, 12 bait untuk pendidikan khusus, dan 11 bait untuk pendidikan khusus. Isi Gurindam Dua Belas berisi informasi lanjut tentang pendidikan masyarakat. Studi ini juga memiliki implikasi untuk pembelajaran bahasa, terutama untuk kelas pendidikan sekolah menengah pertama (SMP).
2. Lisken Sirait (2018) membahas tentang “Revitalisasi Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji Sebagai Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Etnis Melayu”. Berdasarkan hasil, ada beberapa hikmah yang dapat dipetik. Keyakinan tersebut antara lain berkaitan dengan agama, pendidikan, politik, hukum, dan kebudayaan. Gurindam Dua Belas adalah pilihan yang sangat baik untuk pembelajaran lokal dan pendidikan formal.
 3. Rosa Deninta Damayanti (2020) membahas tentang “Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi Dan Relevansi Pada Pendidikan Karakter”. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat nilai pendidikan Islam yang dituangkan adalah nilai akidah, ibadah, dan akhlak. Keterkaitan terhadap karakter pendidikan yaitu nilai akidah yang bercirikan agama dan fiqih, dan pada nilai ubudiyah yang bercirikan profesional, disiplin, dan pekerja keras. Sedangkan karakter akhlak mempunyai sifat humanistik, komunikatif, toleratif, lingkungan, sosial, dan tanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian mencakup kepustakaan atau *library research*, yang melibatkan pembelajaran dan menganalisis materi seperti buku dan dokumen yang sebelumnya telah diselesaikan oleh orang lain, mendalami hasil pengamatan dan survei pada persoalan yang terkait pada pokok kajian.¹ Penelitian ini menjelaskan pentingnya data yang

¹ Wina sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 205.

dikumpulkan. Salah satu metode penalaran deduktif adalah dengan menonjolkan gagasan pokok dari proposisi umum kemudian mempersempitnya menjadi proposisi khusus dengan menggunakan pendekatan punitif atau radial (penalaran rasional).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Gurindam Dua Belas

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang peneliti lakukan, terdapat beberapa bentuk tujuan pembelajaran berbasis karakter di Gurindam Dua Belas, antara lain sebagai berikut:

1. Religius

Bentuk religius diawali pasal pertama bait pertama. Pada keseluruhan pasal pertama dan pasal kedua, memiliki nilai religius pada keseluruhan baitnya.

2. Jujur

Nilai jujur terdapat pada salah satu bait di pasal ketiga. Bait ini mengajarkan untuk menjaga lisan dari pembicaraan yang kurang ada manfaatnya, kemudian dilanjutkan pula pada bait ke lima pasal keempat.

3. Cinta Tanah Air dan Semangat Kebangsaan

Pada Gurindam Dua Belas pasal kesebelas bait pertama, dan dilanjutkan dengan bait-bait pasal tersebut adalah pesan kepada seseorang yang hendak akan menjadi seorang pemimpin.

4. Bersahabat dan Komuniatif

Pasal keenam bait pertama, kemudian dilanjut pada bait keempat. Dalam bergaul, kita harus mengambil manfaat dari pergaulan tersebut. K.H Hasyim Asy'ari juga mengingatkan sikap saat bergaul dengan kawan atau sahabat.

“Dalam hal siswa membutuhkan teman bergaul, maka teman tersebut harus bertakwa, mempunyai sifat keagamaan yang baik, wira'i (menjaga dari haram dan *syubhat*), suci hatinya, banyak kebbaikannya, tidak berlebih-lebihan. sifat buruk, mempunyai rasa harga diri yang tinggi, sedikit bermusuhan, bersedia mengingatkan jika siswa lupa dan bersedia membantu jika siswa mengingat.”.²

² Hadlratu Syaikh K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari, “*Pendidikan Karakter Khas Pesantren*”, (Malang: Genius Media, 2014), 39-40.

5. Cinta Damai dan Toleransi

Pasal ketujuh bait ke lima. Merupakan pesan yang berupa suatu larangan dalam mewujudkan nilai cinta damai dan toleransi. Berkesinambungan dengan pesan yang Raja Ali Haji sampaikan pada pasal yang sama. Kemudian di pasal kelima bait ke enam menunjukkan cara melihat perilaku seseorang.

6. Tanggung Jawab

Dalam Gurindam Dua Belas terdapat nilai karakter berupa tanggung jawab. Kemudian dipertegas pada bait pertama pada pasal yang kesembilan.

B. Persepektif Pendidikan Islam Terhadap Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Dalam Gurindam Dua Belas

1. Nilai-nilai Agama

Pasal pertama menjadi sebuah landasan pada pendidikan karakter yakni, akidah atau keimanan. Kemudian pada bait terakhir pada pasal pertama dan pasal kedua belas ditutup dengan pembahasan tentang akhirat. Nilai agama lainnya juga terdapat pada pasal kedua yang membahas rukun Islam sebagai bentuk ketaqwaan kepada Allah SWT. Pada bait pertama pasal kedua ini yang dimaksud dengan mengenal yang tersebut adalah mengenal Allah, diri, dunia, dan akhirat. Kemudian pada pasal ketiga Gurindam Dua Belas menjelaskan tentang penyucian diri dari perbuatan tercela.

2. Nilai-nilai Perseorang

a. Benar

Sikap benar atau jujur juga disampaikan pada pasal ketujuh bait ke sebelas.

b. Adil

Pada pasal sepuluh bait ke empat, dalam bait tersebut terdapat nilai untuk berperilaku adil. Seseorang yang mengambil haknya atau memberikan hak orang lain dengan cara yang benar tanpa menguranginya, maka itulah yang dinamakan tindakan adil.³

c. Tidak Sombong

Pasal keempat bait sebelas terdapat salah satu nilai perseorangan yakni sikap untuk tidak sombong.

³ Zubaedi, “*Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*”, (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2011), 104.

d. Pemurah

Pada pasal keempat bait tujuh. Bakhil adalah istilah yang berkaitan dengan kata pelit.

e. Hemat

Berkehidupan hemat juga diajarkan di dalam Gurindam Dua Belas pada kesembilan bait ke enam.

f. Sabar

Pada bait Gurindam pasal empat bait ke empat dan kemudian dilanjutkan pada pasal ke tujuh bait ke tujuh.

3. Nilai-nilai keluarga

a. Menghormati Orang Tua

Disampaikan oleh Raja Ali Haji pada pasal kesepuluh bait pertama dan kedua.

b. Memelihara Kehidupan Keluarga

Lewat pasal kesepuluh bait ke tiga dan empat, Raja Ali Haji mengingatkan pada sosok pemimpin keluarga akan sikap memelihara kehidupan keluarga.

c. Memberi Pendidikan Akhlak

Hal tersebut disinggung oleh Raja Ali Haji pada pasal ketujuh bait ke empat.

4. Nilai-nilai Sosial

a. Lemah Lembut

Pasal ketujuh bait 9 dan 10 terdapat nilai untuk bersikap lemah lembut.

b. Amanah

Amanah adalah salah satu akhlakul karimah yang terdapat pada Gurindam Dua Belas pasal kesebelas bait ke 3.

c. Menghargai Orang Lain

Salah satu bait kelima pasal sebelas Gurindam Dua Belas mengajarkan nilai untuk saling menghargai dalam berkehidupan sosial.

d. Menghormati Guru

Terdapat nilai untuk memuliakan dan menghormati guru pada pasal keduabelas bait ke empat dan lima.

KESIMPULAN

Maka dari pemaparan hasil dapat disimpulkan, antara lain:

1. Bentuk nilai-nilai pendidikan karakter dalam Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji: nilai religius, nilai jujur, nilai cinta tanah air, semangat kebangsaan, nilai bersahabat, cinta damai, toleransi, dan tanggung jawab.
2. Perspektif pendidikan Islam terhadap pendidikan karakter dalam Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji meliputi beberapa ruang lingkup, antara lain:
 - a. Nilai-nilai agama: keimanan, ketaqwaan, dan penyucian diri.
 - b. Nilai-nilai perseorangan: nilai benar, nilai adil, nilai tidak sombong, nilai pemurah, nilai hemat, dan nilai sabar.
 - c. Nilai-nilai keluarga: Nilai menghormati kedua orang tua, memelihara kehidupan keluarga, dan memberi pendidikan akhlak.
 - d. Nilai-nilai sosial: nilai lemah lembut, nilai amanah, nilai menghargai orang lain, dan nilai menghormati guru.

SARAN-SARAN

Adapun kesimpulan dari penelitian di atas, rekomendasi berikut dapat dibuat:

1. Kepada pembaca untuk menghargai beliau Raja Ali Haji dengan megirimkan doa kepada beliau dan memberikan penghargaan atas ilmu dan segala jasa terhadap bangsa ini. Kemudian membaca karya beliau dan juga memahami lebih cermat dalam setiap pasal dan bait atas ilmu yang beliau sampaikan di dalam Gurindam Dua Belas.
2. Kepada pendidik untuk lebih memprioritaskan dan meninjau para siswa untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa, sesuai ajaran Islam dan keteladanan Nabi Muhammad SAW.

DAFTAR REFRENSI

- Alqur'an Hafalan dan Terjemahan, Bandung: Cordoba, 2020.
- Hasyim Asy'ari, Rosidin, Pendidikan Karakter Khas Pesantren", Malang: Genius Media, 2014.
- Wina sanjaya, Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Zubaedi, "Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan", Cet. 1. Jakarta: Kencana, 2011